

Nomor ISSN : 2528-0384



# **Kapakat**

**(Kabar Pembangunan Eka Itah)**

**EDISI III TAHUN 2024**

**BULETIN BAPPERIDA KABUPATEN GUNUNG MAS**

# Tim Redaksi

## Penanggung Jawab

Richard, S.T  
Yantrio Aulia, M.Ec.Dev

## Penyunting

Pridledi, S.Pi

## Editor

Dr. Antonius Anu, S.E.,MM

## Redaktur

Vina Valentina Pasaribu, M.Si  
Yulita Hariasi, S.E., M.A.P  
Evy Asthanisa Sari, S.Si

## Desain Grafis

Rudolf Yoseph Djawa, S.E

## Foto Grafer

Jonipikal, S.H

## Pembuat Artikel

Andy Wiranatha Arius, S.Pd  
Rifani, M.Si

## Sekretariat

Retnowatie

# Daftar Isi

|                                                                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tim Redaksi, Daftar Isi                                                                                              | i  |
| Salam Redaksi                                                                                                        | ii |
| HARUBUH MANUGAL<br>UPAYA PELESTARIAN TRADISI SUKU DAYAK                                                              | 1  |
| PERINGATAN HARI TANI DAN PANGAN SEDUNIA                                                                              | 2  |
| Senam Sehat Bersama DWP Bapperida<br>Kabupaten Gunung Mas                                                            | 3  |
| Pelatihan Perhitungan TKDN dan E-Purchasing<br>untuk Mendukung Produk Dalam Negeri                                   | 4  |
| Kegiatan Sekolah Lapang ke-II MAHANTIS di<br>Desa Tanjung Riu<br>Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas                | 5  |
| PIMPINAN DPRD RESMI DILANTIK                                                                                         | 6  |
| Bunda PAUD Kabupaten Gunung Mas<br>Ikuti Ajang Apresiasi Bunda PAUD<br>Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 | 7  |
| Kecamatan Rungan Tuan Rumah Kegiatan MTQ Ke-17<br>Tingkat Kabupaten Gunung Mas<br>Tahun 2024                         | 9  |
| Rungan Raih Juara Umum Pada MTQ ke-17<br>Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024                                             | 10 |
| Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS)<br>Tahun 2024 di Desa Tumbang Miwan                                     | 11 |
| Sekda Gumas Pimpin Upacara Peringatan<br>Hari Sumpah Pemuda                                                          | 12 |
| Pj. Bupati Resmikan K-PINGIN MAS Kios Pengendalian<br>Inflasi Terintegrasi dan Stabilisator Harga Bahan Pokok        | 13 |
| Pemkab. Gumas Peringati Hari Ikan Nasional, Dorong<br>Masyarakat Pentingnya Konsumsi Ikan untuk Kesehatan            | 14 |
| EKSPON LAPORAN AKHIR RPPLH<br>KABUPATEN GUNUNG MAS                                                                   | 15 |
| Kearifan Lokal Harubuh Manugal                                                                                       | 16 |

# SALAM REDAKSI



Salam,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga Buletin Kapakat edisi ke III Tahun 2024 BAPPERIDA Kabupaten Gunung Mas dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam Buletin “KAPAKAT” Edisi ke III Tahun 2024 ini ada beberapa hal yang akan disampaikan diantaranya yaitu : **HARUBUH MANUGAL UPAYA PELESTARIAN TRADISI SUKU DAYAK, PERINGATAN HARI TANI DAN PANGAN SEDUNIA, Kegiatan Sekolah Lapang ke-II MAHANTIS di Desa Tanjung Riu Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas, PIMPINAN DPRD RESMI DILANTIK dan EKSPLOS LAPORAN AKHIR RPPLH KABUPATEN GUNUNG MAS.**

Semoga Buletin ini dapat menyampaikan Informasi, Data dan Program Pembangunan Daerah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas kita tercinta ini. Buletin ini merupakan milik kita bersama sehingga eksistensinya merupakan tanggung jawab kita bersama pula. Untuk itu sangat diharapkan partisipasi aktif dari setiap Perangkat Daerah dan penulis yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Akhir kata, kami sadari masih banyak kekurangan dalam Buletin ini, segala kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan tim redaksi yang telah membantu kelancaran dari persiapan hingga pendistribusiannya. Semoga penerbitan buletin ini bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Redaksi.

Penerbit :

BAPPERIDA Kabupaten Gunung Mas

Jln. Brigjen Katamso No. 99 Kuala Kurun Telp. (0537) 3032766

Email : [buletin.kapakat.gumas@gmail.com](mailto:buletin.kapakat.gumas@gmail.com)



# HARUBUH MANUGAL

## UPAYA PELESTARIAN TRADISI SUKU DAYAK



Pemkab. Gunung Mas melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melaksanakan kegiatan Harubuh Manugal. Kegiatan tersebut juga dilakukan bersama warga setempat di lokasi lahan atau ladang di Gudang Setengah, Kecamatan Tewah.

Kegiatan Harubuh Manugal merupakan agenda tahunan, yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada tahun 2024. Pada tahun 2021 Harubuh Manugal juga ditetapkan menjadi Hak Kekayaan Intelektual Kabupaten Gunung Mas oleh Kemenkumham.

Pj. Bupati Gumas Dalam sambutan yang dibacakan Plt. Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Champili, mengatakan dengan adanya kegiatan Harubuh Manugal, diharapkan agar masyarakat di Kabupaten Gunung Mas dapat melestarikan kearifan lokal yang berasal dari daerah sendiri.

Ia berharap juga, masyarakat Kabupaten Gunung Mas dapat menjaga dan melestarikan tradisi suku Dayak yang merupakan cerminan kehidupan yang harmonis, rukun dan saling membantu serta saling bergotong royong dalam bekerja.

“Saya harap masyarakat Gumas dapat melestarikan dan meneruskan kegiatan Harubuh Manugal menjadi event yang berkelanjutan,” tegasnya.

Di kesempatan yang sama Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Hansli Gonak menyampaikan bahwa kegiatan ini dilakukan dalam rangka melestarikan adat budaya dan tradisi, terutama bergotong royong untuk bercocok tanam dan berladang. “Harubuh Manugal dapat dijadikan sebagai sarana promosi budaya dan pariwisata kabupaten/kota di Kalimantan Tengah, khususnya Kabupaten Gunung Mas. ‘Tentunya Harubuh Manugal ini dapat membangkitkan semangat untuk berladang dan bercocok tanam yang selama ini hampir ditinggalkan dan meningkatkan kesejahteraan penghasilan melalui bercocok tanam,” pungkasnya.



## PERINGATAN HARI TANI DAN PANGAN SEDUNIA



Untuk memperingati Hari Tani dan Hari Pangan sedunia Pj. Bupati Gunung Mas, Herson B. Aden, hadir di Taman Kota Kuala Kurun pada hari Jumat, 1 November 2024.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi Dinas Pertanian dan Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Gumas.

Dalam peringatan ini, Pemkab Gumas mengisi kegiatan dengan menggelar Festival Pangan Lokal, Gerakan Pangan Murah (GPM), Pasar Tani dan Pelayanan Kesehatan Ternak.

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Gunung Mas menyampaikan bahwa pemerintah akan selalu mendukung para petani baik dari sisi produksi maupun pemasaran melalui OPD terkait, dukungan dimaksud dari hulu hingga hilir, mulai dari memberikan bantuan sarana produksi, sampai pemasaran agar petani tidak dirugikan. Diharapkan agar petani mampu mengembangkan potensi yang ada.

Dalam akhir sambutannya Pj. Bupati Gunung Mas menyampaikan agar dapat menghargai setiap tetes keringat petani yang telah memberikan pangan bagi kita semua, serta mari kita bersama untuk semakin peduli pada pola produksi dan konsumsi pangan yang berkelanjutan, tutupnya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian, Aryantoni, menyampaikan bahwa kegiatan ini selaras dengan program pemerintah untuk menangani permasalahan harga, pencegahan stunting dan upaya peningkatan ketahanan pangan. Kegiatan yang diselenggarakan merupakan salah satu sarana sosialisasi sektor pertanian dalam arti luas, yakni pertanian, perkebunan, dan perikanan, ujarnya.



## **Senam Sehat Bersama DWP Bapperida Kabupaten Gunung Mas**

DWP Bapperida Kabupaten Gunung Mas memiliki Agenda rutin setiap bulannya yaitu mengadakan pertemuan rutin DWP yang bertujuan untuk memperkuat rasa persatuan dan kesatuan serta kebersamaan antar sesama anggota dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Pada pertemuan rutin hari jumat, 25 oktober 2024 DWP Bapperida melaksanakan kegiatan senam sehat bersama di halaman kantor Bapperida Kuala Kurun dengan pelaksana DWP bidang RIDa dan Infra. Dalam arahannya Ketua DWP Bapperida Ibu Meyniepi Yantrio Aulia menyampaikan bahwa “Pertemuan rutin DWP ini akan terus dilaksanakan setiap bulannya dan untuk pertemuan selanjutnya pelaksanaannya adalah bidang Ekonomi dan Perencanaan agar mempersiapkan kegiatan apa yang akan dilaksanakan nantinya”.

Untuk memeriahkan senam sehat bersama itu juga diadakan berbagai lomba diantaranya pemilihan best coustom, best performance, favorite, peserta terheboh dan penampilan group terkompak. Selain kegiatan senam sehat bersama pertemuan rutin DWP ini juga diisi dengan kegiatan rutin yaitu pengundian arisan dan doorprize. Diakhir acara Ibu Ketua DWP mengumumkan pemenang lomba senam sehat bersama dan penyerahan hadiah hiburan untuk para pemenang. Harapannya kiranya dengan dilaksanakan pertemuan rutin ini dapat memberikan ruang bagi anggota DWP untuk berkreaitivitas dan saling memberikan perhatian antar sesama anggota.





## Pelatihan Perhitungan TKDN dan E-Purchasing untuk Mendukung Produk Dalam Negeri

**T**KDN atau Tingkat Komponen Dalam Negeri adalah persentase komponen dalam negeri yang terkandung dalam suatu produk, jasa atau gabungan keduanya. TKDN merupakan kebijakan pemerintah untuk mendukung penggunaan produk dalam negeri. TKDN memiliki beberapa manfaat di antaranya: Meminimalisasi produk impor, meningkatkan daya saing produk dalam negeri, tercipta lapangan kerja baru, menciptakan lingkungan ekonomi yang mendukung pertumbuhan industri lokal dan mengurangi ketergantungan pada impor.

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU) Bidang Jasa Konstruksi pada hari Kamis, 17 Oktober 2024 mengadakan kegiatan Pelatihan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah melalui E-Purchasing yang dilaksanakan di Aula Bapperida. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dari tanggal 17 s/d 18 Oktober 2024, dengan narasumber Ibu Heni Mariati, dari Dinas PUPRPKPP Kabupaten Kapuas yang diikuti oleh peserta perwakilan dari beberapa perangkat daerah dan camat se-Kabupaten Gunung Mas.

Dalam sambutan Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Gunung Mas yang diwakili oleh Sekretaris Dinas PU, Bambang Jaya mengatakan bahwa “kegiatan pelatihan tersebut sangat bermanfaat dalam upaya pengenalan dan lebih memahami terkait tata cara perhitungan tingkat komponen dalam negeri serta proses pengadaan barang/jasa Pemerintah melalui E-Purchasing, TKDN merupakan nilai dari penggunaan barang atau jasa yang bersumber dari dalam negeri, dilihat pada mesin yang digunakan, bahan pembuatan, proses dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang digunakan. Peningkatan penggunaan produk dalam negeri merupakan upaya pemerintah untuk mendorong masyarakat agar lebih menggunakan produk dalam negeri dibandingkan produk impor,” ucapnya.

Pengadaan barang/jasa pemerintah melalui E-Purchasing adalah proses pembelian barang/jasa pemerintah secara elektronik melalui katalog elektronik atau toko daring. E-Purchasing merupakan salah satu metode pemilihan penyedia yang cepat dan aman karena semua pihak dapat mengakses penyedia dan harga yang ditampilkan dalam katalog elektronik.





## **Kegiatan Sekolah Lapang ke-II MAHANTIS di Desa Tanjung Riu Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas**



**S**ekolah lapang adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam menangani hama tanaman. Dalam kegiatan ini, petani dapat berbagi pengalaman dalam mengatasi serangan hama dan penyakit tanaman bersama-sama.

Kegiatan Sekolah Lapang ke-II MAHANTIS di Desa Tanjung Riu Kecamatan Kurun Kabupaten Gunung Mas dihadiri oleh:

- > Bapak Dr. Marinus Kristiadi Harun dari Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan Banjarbaru, sebagai Narasumber.
- > BAPPERIDA Kabupaten Gunung Mas, sebagai pendamping.
- > WWF Indonesia, sebagai pendamping.
- > Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Tanjung Riu, sebagai peserta pelatihan, serta
- > Mahasiswa KKN Universitas Palangka Raya, sebagai peserta pelatihan.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

- 1) Jumat, 25 Oktober 2024  
Melakukan diskusi singkat mengenai pembelajaran dan pemeliharaan budidaya tanaman hortikultura serta persiapan alat dan bahan organik untuk digunakan pada kegiatan Sekolah Lapang.
- 2) Sabtu, 26 Oktober 2024  
Melakukan pembuatan kompos blok menggunakan bahan organik.
- 3) Minggu, 27 Oktober 2024  
Pembelajaran pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) atau pestisida organik dari bahan alami dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman dan meningkatkan daya tahan tanaman terhadap kekeringan, cuaca serta mengendalikan hama dan penyakit pada tanaman.

Diharapkan, melalui kegiatan sekolah lapang ini, petani dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat di lahan usaha tani masing-masing, sehingga keanekaragaman produksi pangan lokal dan kualitas pertanian dapat terus meningkat dan kesejahteraan petani dapat bertambah serta kapasitas pelaku utama pertanian dapat meningkat.



## PIMPINAN DPRD RESMI DILANTIK



Pelantikan pimpinan DPRD Gunung Mas oleh Ketua Pengadilan Negeri Kuala Kurun dilaksanakan di Ruang Rapat Paripurna kantor DPRD Kabupaten Gunung Mas, Rabu, 30 Oktober 2024. Kegiatan yang dihadiri oleh unsur Forkopimda, Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas, Asisten Sekretaris Daerah, Staf Ahli Bupati, Kepala Perangkat daerah, tokoh masyarakat, tokoh agama dan undangan lainnya.

Pada kegiatan tersebut dilantik Binartha menjadi Ketua DPRD Kabupaten Gumas Tahun 2024-2029 dari Partai Golongan Karya, sebagai Wakil Ketua I yaitu Nomi Aprilia dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, dan Wakil Ketua II yaitu Espriadi dari Partai Persatuan Indonesia.

Dalam kesempatan ini Penjabat Pj. Bupati Gunung Mas, Herson B. Aden, dalam sambutannya menyampaikan “Momen ini merupakan peristiwa penting perjalanan pemerintah dan pembangunan daerah kita, sebagai langkah awal dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.” Ucapan selamat juga disampaikan kepada pimpinan DPRD yang baru dilantik. Pj. Bupati Gunung Mas mengharapkan adanya Sinergisitas antara DPRD dan pemerintah daerah untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik, akuntabel, dan pro rakyat. Akhir kata, mari kita jadikan pelantikan ini sebagai tonggak awal untuk semakin memperkokoh kerjasama antara pemerintah dan DPRD dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan,” pungkasnya.

Dalam kesempatan yang sama Binartha, Nomi dan Espriadi berjanji akan memenuhi kewajibannya sebagai pimpinan DPRD Kabupaten Gunung Mas sebaik-baiknya sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperjuangkan aspirasi rakyat untuk kepentingan bangsa dan negara.



## Bunda PAUD Kabupaten Gunung Mas Ikuti Ajang Apresiasi Bunda PAUD Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024



Bunda PAUD Kabupaten Gunung Mas (Gumas), Shella Herson B. Aden, mengikuti kegiatan Apresiasi Bunda PAUD Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2024 bertempat di Aula Jayang Tingang, Kantor Gubernur Kalimantan Tengah, Selasa (29/10/2024).

Bunda PAUD Kabupaten Gunung Mas pada kegiatan tersebut memaparkan berbagai macam hal, diantaranya program kerja Bunda PAUD Kabupaten Gumas dan Pokja Bunda PAUD Kabupaten Gunung Mas, implementasi capaian program kerja, dan permasalahan yang dihadapi.

Program kerja Bunda PAUD Kabupaten Gumas yaitu ikut serta menyukseskan program kerja pemerintah yaitu percepatan penurunan stunting di Kabupaten Gunung Mas, bekerja sama dengan TPP-PKK Kabupaten Gunung Mas membuat laporan percepatan penurunan stunting yang wajib dilaporkan setiap bulan, melaksanakan sosialisasi transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan dan melaksanakan monitoring pada pelaksanaan MPLS di SD dan di PAUD, terbentuknya Forum Komunikasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar, terangnya.



Melaksanakan apresiasi Bunda PAUD kecamatan dan Bunda PAUD desa/kelurahan tingkat Kabupaten Gunung Mas, melaksanakan kaji tiru proses belajar mengajar di TK Mini Pak Kasur Kota Jakarta dan program kerja Pokja Bunda PAUD di Pokja Bunda PAUD Kota Batam, melaksanakan sosialisasi pelatihan pengajaran ala Pak Kasur-bermain sambil belajar melalui permainan, rapat rutin pengurus Pokja Bunda PAUD dengan Bunda PAUD, pendampingan bagi satuan PAUD untuk mencegah perundungan, kekerasan dan intoleransi, mendampingi Kegiatan sosialisasi layanan PAUD HI, Gebyar Anak dan memberikan bantuan alat tulis untuk anak PAUD yang tidak mampu, dan monitoring serta evaluasi pelaksanaan program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan.

Adapun permasalahan dan hambatan program transisi dari PAUD ke SD di Kabupaten Gunung Mas kurangnya kesadaran orang tua, kualitas guru yang belum terlatih secara optimal untuk memenuhi kebutuhan anak dalam transisi, fasilitas yang terbatas, kurangnya kolaborasi antara PAUD dan SD, perbedaan kurikulum, stres pada anak, sosialisasi yang kurang, dan ketidakcocokan antara kegiatan PAUD dan SD, jelasnya.

Berikut adalah beberapa solusi dan inovasi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan dalam program transisi PAUD ke SD yang menyenangkan di Kabupaten Gunung Mas, yaitu dengan peningkatan kesadaran orang tua melalui sosialisasi dan workshop, pelatihan guru, peningkatan fasilitas, kolaborasi antara PAUD dan SD, adaptasi kurikulum melalui pengembangan kurikulum transisi, serta melakukan monitoring dan evaluasi, tutupnya.

Kegiatan ini dihadiri oleh Bunda PAUD Kabupaten/Kota, Bunda PAUD Kecamatan, Bunda PAUD Kelurahan/Desa, Ketua Pokja Bunda PAUD Kabupaten/Kota se-Kalteng dari tanggal 28 s.d 31 Oktober 2024.





## **Kecamatan Rungan Tuan Rumah Kegiatan MTQ Ke-17 Tingkat Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024**



Kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-17 tingkat Kabupaten Gunung Mas, dilaksanakan di Kelurahan Jakatan Raya, Kecamatan Rungan dimulai pada 23-26 Oktober 2024. Kegiatan MTQ ini merupakan momentum yang sangat penting dan memiliki peran sangat strategis, baik dalam fungsinya untuk menjabarkan, mengembangkan serta mengimplementasikan pokok-pokok ajaran keagamaan.

Kegiatan MTQ ini diawali dengan melepas peserta Pawai Ta'aruf Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-17 Tingkat Kab. Gumas Tahun 2024 yang dilaksanakan di Area Utama Lapangan Baras Ngahai Jakatan, Kecamatan Rungan, Rabu (23/10/2024).

Pawai Ta'aruf Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-17 Tingkat Kabupaten Gumas Tahun 2024 ini dilepas oleh Pj. Bupati Gunung Mas. Dalam sambutannya, Herson mengatakan bahwa pawai ta'aruf merupakan sebuah tradisi yang patut dibanggakan sebagai bentuk rasa syukur dan antusiasme dalam menyambut kegiatan MTQ.

"Kegiatan ini bukan hanya pawai semata, tetapi juga sebagai simbol kebersamaan, persatuan dan semangat masyarakat dalam menghidupkan syiar Islam, semoga dengan kegiatan ini dapat mempererat ukhuwah serta semakin menumbuhkan rasa cinta Al-Quran dalam diri kita, semoga langkah pada hari ini menjadi langkah yang penuh keberkahan dan beliau berharap kepada peserta yang mengikuti kegiatan untuk terus semangat dan menjaga ketertiban. jadikan kegiatan ini menjadi ajang memperkenalkan kebersamaan dan kearifan lokal, jelasnya.

Sementara itu pada kesempatan yang sama, Sekretaris Panitia Pawai Taaruf MTQ ke-17, Abdul Jalil Pakaya, memaparkan bahwa peserta pawai ta'aruf tersebut berjumlah 350 orang yang terbagi dari Kecamatan Sepang 60 orang, Kurun 45 orang, Tewah 45 orang, Kahayan Hulu Utara 25 orang, Manuhing 60 orang, Rungan Barat 40 orang, dan Kecamatan Rungan 75 orang. Turut berhadir pada kegiatan tersebut yaitu unsur Forkopimda atau yang mewakili, Sekda Gumas, seluruh Kepala Perangkat Daerah atau yang mewakili, Ketua MUI Kabupaten Gumas, tokoh agama dan tokoh masyarakat.



## Rungan Raih Juara Umum Pada MTQ ke-17 Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024



Kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-17 Tingkat Kabupaten Gumas Tahun 2024 telah selesai digelar. Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas Richard, Mengucapkan selamat kepada para pemenang dan berpesan agar jangan berpuas diri sampai disini, melainkan lebih berupaya semaksimal mungkin agar dapat meraih hasil yang lebih baik pada kesempatan mendatang.

Adapun yang berhasil menjadi Juara Umum yakni kafilah tuan rumah Kecamatan Rungan. Sebagai Peringkat 2 adalah Kecamatan Kurun dan disusul oleh Kecamatan Tewah sebagai peringkat ke 3. Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas meminta kepada Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Gunung Mas, agar lebih memaksimalkan program dan memperhatikan dengan serius upaya pengembangan serta pembinaan.

Pemaksimalan program, pengembangan dan pembinaan harus dilakukan guna menghadapi MTQ ke-32 tingkat Provinsi Kalimantan Tengah, yang rencananya akan diselenggarakan di Palangka Raya pada Desember 2024.

Richard juga menegaskan bahwa seluruh komponen masyarakat hendaknya dapat berpartisipasi aktif menanamkan rasa memiliki disetiap kegiatan yang digelar panitia MTQ, karena itu bukan hanya tanggung jawab Pemerintah saja tetapi seluruh Masyarakat.

Sementara itu, Ketua LPTQ Kabupaten Gunung Mas Jhonson Ahmad bersyukur bahwa pelaksanaan MTQ ke 17 Tingkat Kabupaten Gunung Mas dapat berjalan lancar, aman dan sukses. Itu semua berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Beliau juga menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan dan prestasi yang telah diraih kafilah. Semoga prestasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan dengan berlatih secara terus menerus, sehingga dapat mengikuti jenjang yang lebih tinggi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan semua cabang MTQ, maka pengurus LPTQ Kabupaten Gunung Mas akan membuat program dan rencana kerja kedepan untuk melakukan pembinaan dan pelatihan secara terus menerus dan berkesinambungan. Kemudian, akan melakukan evaluasi agar prestasi para kafilah Kabupaten dalam mengikuti MTQ ke 32 tingkat Provinsi Kalteng bisa meningkat dan sejajar dengan Kabupaten lain.



## Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) Tahun 2024 di Desa Tumbang Miwan



Peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024 di laksanakan di Desa Tumbang Miwan, Kecamatan Kurun. Kegiatan tersebut dibuka oleh Pj Bupati Gunung Mas, Herson B Aden. Adapun Unsur pejabat Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) turut hadir memperingati Hari Keluarga Nasional (Harganas) 2024 ini.

Pj Bupati Gumas menjelaskan, harganas yang diperingati setiap 29 Juni merupakan momen yang sangat penting untuk kembali mengingat betapa pentingnya peran keluarga dalam membangun bangsa. “Selamat hari Keluarga, sebab keluarga adalah fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkualitas, yang sehat, cerdas, berkarakter, serta memiliki kepribadian yang baik,” Ucap Herson B Aden saat membuka kegiatan.

Menurut dia, tema peringatan Harganas ini adalah “Keluarga Sehat, Bangsa Kuat”. Ini mengingatkan semua bahwa keluarga yang sehat adalah kunci untuk menciptakan bangsa yang kuat dan tangguh menghadapi berbagai tantangan. Kesehatan di sini tidak hanya berarti kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental, emosional, dan sosial. “Saya mengajak seluruh keluarga di Gumas untuk lebih mempererat hubungan keluarga, menjaga komunikasi yang baik, serta saling mendukung dalam setiap langkah kehidupan. Mari kita tingkatkan peran keluarga sebagai tempat pendidikan pertama dan utama,” ujarnya.

Dia juga menekankan kepada seluruh OPD terkait, agar semua terus berkolaborasi untuk memperkuat program-program pembangunan keluarga. Sehingga bersama-sama mewujudkan keluarga Indonesia yang sejahtera, sehat, dan berbahagia.

“Kepada semuanya di sini agar kita bisa tanamkan nilai-nilai positif kepada anak-anak kita, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi penerus yang unggul dan berdaya saing,” terangnya.

Terkait Program Kampung KB yang telah dicanangkan ini, tuturnya, memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penguatan peran keluarga dalam berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya.

Kampung KB merupakan wujud nyata dari komitmen kita untuk membangun keluarga-keluarga yang sejahtera, mandiri, dan berkualitas. Kampung KB tidak hanya menjadi tempat untuk memberikan layanan Keluarga Berencana, tetapi juga sebagai pusat informasi dan edukasi bagi masyarakat. Di sini, kita akan bersama-sama belajar dan membangun kesadaran tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak, pola asuh anak yang baik, pengelolaan ekonomi keluarga,” tandas dia.





## Sekda Gumas Pimpin Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda

Penjabat (Pj) Bupati Gunung Mas (Gumas), Herson B. Aden, yang diwakili Sekretaris Daerah (Sekda) Gumas, Richard, memimpin Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-96 Tahun 2024. Kegiatan dilaksanakan di Halaman Kantor Bupati Gumas, Senin (28/10/2024).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh unsur Forkopimda Gumas, Kepala Perangkat Daerah, Pejabat Eselon III dan IV, camat, lurah, tenaga pendidik, pelajar, organisasi kepemudaan Gumas, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Dalam sambutannya, Richard menyampaikan bahwa momentum peringatan Sumpah Pemuda Tahun 2024 mengangkat tema “Maju Bersama Indonesia Raya”. Tema ini menyampaikan pesan untuk meningkatkan dan memajukan berbagai elemen pelayanan kepemudaan hingga mencapai kondisi Indonesia yang raya, Indonesia yang besar dan Indonesia yang sejahtera.

Peran pemerintah daerah sungguh sangat penting untuk menggerakkan pelayanan kepemudaan, peran ini diwujudkan dalam bentuk kebijakan dalam program kepemudaan yang baik dan berkesinambungan serta diwujudkan dalam bentuk Rencana Aksi Daerah (RAD) layanan kepemudaan yang berorientasi kepada peningkatan yang disesuaikan dengan kondisi daerah.

“Setiap upaya untuk memperbaiki kebijakan kepemudaan pada tingkatan daerah patut mendapatkan penghargaan yang setinggi-tingginya, karena hal ini akan berdampak kepada perluasan cakupan dan jangkauan pelayanan kepemudaan semakin meluas hingga tidak ada satupun pemuda yang tidak mendapatkan pelayanan,” ujarnya.

Sekda mengatakan pada momentum peringatan hari Sumpah Pemuda, marilah kita bersama-sama melakukan berbagai macam langkah untuk mengembangkan potensi pemuda melalui aktivitas yang mendorong perkembangan kreativitas dan inovasi pemuda Indonesia dengan berbagai cara yang dapat dilakukan.

“Marilah kita bersama-sama membuka kesempatan seluas-luasnya kepada pemuda Indonesia untuk berpartisipasi dalam seluruh dimensi pembangunan Indonesia melalui perbaikan pelayanan kepemudaan, perbaikan tata kelola pelayanan kepemudaan dan dukungan sumber daya hingga kondisi kepemudaan Indonesia menjadi lebih baik yang tercermin dengan kenaikan indeks pembangunan pemuda,” tandasnya.



## **Pj. Bupati Resmikan K-PINGIN MAS Kios Pengendalian Inflasi Terintegrasi dan Stabilisator Harga Bahan Pokok**

Pada hari Jumat, 22 November 2024 Penjabat (PJ) Bupati Gunung Mas, Herson B. Aden, meresmikan K-PINGIN MAS (Kios Pengendalian Inflasi Terintegrasi Kabupaten Gunung Mas), acara ini dilaksanakan di Pasar Baru Kuala Kurun, yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah Gunung Mas, Anggota DPRD Gunung Mas, Kepala Perangkat Daerah, Camat, Lurah, Kepala Wilayah Perum Bulog Kalteng, Kepala Gudang Bulog Kuala Kurun, dan seluruh anggota tim pengendali inflasi di Gunung Mas.

Kios K-PINGIN MAS ini dalam rangka pengendalian inflasi serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat untuk memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau di mana kios ini juga sebagai stabilisator harga bahan pokok, sehingga terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat banyak serta keadilan ekonomi dan sosial bisa terwujud.

Herson menyambut baik dengan adanya proyek perubahan dengan judul strategi pengendalian inflasi melalui K-PINGIN MAS, di mana guna memperkuat sinergi dan komitmen dalam menjaga tingkat inflasi.

Dalam sambutannya Herson mengatakan “Dengan adanya kios ini dapat menyediakan kebutuhan pokok dengan harga yang sangat terjangkau, seperti beras, minyak goreng, dan telur. Terbangunnya K-PINGIN MAS, juga merupakan kerjasama antar stakeholder, di mana pihak Pemerintah Kabupaten Gunung Mas telah menyediakan tempat berupa kios dan menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yang menyediakan barang komoditi kebutuhan pokok masyarakat yaitu dengan pihak Bulog”.

Di akhir sambutannya Herson juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada stakeholder yang mau bekerja sama terutama kepada Kepala wilayah Perum Bulog Kalimantan Tengah, melalui kepala gudang Bulog Kuala Kurun dan DPKP Gunung Mas, serta Dinas Pertanian, yang mau menjalin kerjasama, sehingga kios K-PINGIN MAS ini bisa diwujudkan dan diresmikan pada hari ini, harapannya “Semoga strategi ini bisa memberikan manfaat yang nyata bagi semua pihak khususnya masyarakat di wilayah Kabupaten Gunung Mas”.





## Pemkab. Gumas Peringati Hari Ikan Nasional, Dorong Masyarakat Pentingnya Konsumsi Ikan untuk Kesehatan

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan (DPKP) Gunung Mas menggelar peringatan Hari Ikan Nasional (HARKANNAS), yang dilaksanakan di Halaman Kantor DPKP Gunung Mas pada Jumat, 22 November 2024. Acara ini diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya ikan sebagai sumber protein berkualitas tinggi, yang secara resmi di buka oleh Penjabat (Pj) Bupati Gunung Mas, Herson B. Aden, yang dihadiri oleh unsur Forkopimda Gumas, anggota DPRD Gumas, Sekretaris Daerah, Asisten I dan II Setda Gumas, Kepala Perangkat Daerah, Pj. Ketua TP-PKK Gumas, Ketua DWP Gumas, Camat, serta pelajar dari berbagai sekolah di wilayah Gumas.

Penjabat (Pj) Bupati Gunung Mas, Herson B. Aden, dalam sambutannya menyampaikan bahwa peringatan HARKANNAS ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ikan sebagai sumber protein yang sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk mendukung pertumbuhan dan kesehatan. Ia menekankan bahwa konsumsi ikan yang cukup akan berkontribusi pada lahirnya generasi yang sehat, cerdas, dan siap bersaing di masa depan. Diakhir sambutannya Herson mengucapkan “Selamat Hari Ikan Nasional yang ke-11. Mari bersama-sama meningkatkan konsumsi ikan untuk mewujudkan masyarakat yang tangguh dan unggul.”

Kepala DPKP Gumas, Eigh Manto, dalam laporannya mengungkapkan bahwa peringatan HARKANNAS ini bertujuan untuk mendorong pemanfaatan produk perikanan sebagai komoditas ketahanan pangan dan peningkatan gizi masyarakat. Selain itu, ia juga menyoroti pentingnya gerakan memasyarakatkan makan ikan dan meningkatkan semangat para pembudidaya ikan untuk terus meningkatkan produksi ikan di Kabupaten Gumas.

Dalam rangka HARKANNAS, DPKP Gumas juga melaksanakan Bazar yang bekerja sama dengan Bulog Kuala Kurun dan pelaku usaha pengolah hasil perikanan dan olahan pangan lokal, serta edukasi makan ikan untuk anak didik TK dan SD, dan demo masak olahan ikan.

Mari kita tingkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan sebagai bahan pangan yang mengandung protein berkualitas tinggi.





## EKSPOS LAPORAN AKHIR RPPLH KABUPATEN GUNUNG MAS



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melalui Bapperida Kabupaten Gunung Mas melaksanakan kegiatan Ekspos Akhir Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Gunung Mas di Aula Bapperida Kabupaten Gunung Mas. Kegiatan ini dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Gunung Mas, Champili, S.T., M.T.

Dalam sambutannya Sekretaris Daerah melalui Asisten Perekonomian dan Pembangunan menyampaikan Kegiatan Ekspos Laporan Akhir Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Tahun 2024 bertujuan untuk mengharmoniskan pembangunan daerah dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan memanfaatkan sumber daya alam serta meningkatkan ketahanan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

“Dokumen RPPLH yang disusun oleh pemerintah daerah berperan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pemerintah Daerah berupaya dalam pengendalian dampak yang akan terjadi pada lingkungan melalui regulasi yang ditetapkan.” lanjutnya.

“Dampak yang mungkin akan ditimbulkan sebagai akibat dari upaya sinkronisasi telah diperhitungkan dengan memperhatikan keragaman karakter fungsi ekologis, sebaran penduduk, potensi alam serta perubahan iklim demi terjaminnya kualitas lingkungan hidup”. Akhirnya.



## Kearifan Lokal Harubuh Manugal



Kearifan lokal adalah warisan berharga dari nenek moyang yang mencerminkan kebijaksanaan masyarakat pada zaman dahulu dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik tantangan lingkungan hidup maupun tantangan sosial masyarakat. Melestarikan warisan budaya, salah satunya warisan kearifan lokal sangat penting bagi kita, terutama bagi generasi muda untuk masa depan yang lebih baik.

Salah satu bentuk kearifan lokal Dayak yang diangkat oleh penulis adalah kegiatan *Harubuh Manugal*, yaitu kegiatan menanam padi bersama-sama di ladang. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah ladang dipersiapkan. Dahulu, masyarakat Dayak sering membuka lahan dengan cara membakar hutan. Lahan yang telah dibersihkan kemudian dijadikan ladang tempat menanam padi. Setelah lahan siap, keluarga pemilik ladang akan mengundang keluarga besar dan tetangga untuk ikut serta dalam kegiatan *Harubuh Manugal*.

Menariknya meskipun telah mengalami perubahan zaman dan peraturan yang ketat terkait pembukaan lahan dengan metode pembakaran, Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas dan masyarakat setempat terus berusaha menjaga tradisi ini agar tidak punah. *Harubuh Manugal* tidak hanya dipandang sebagai kegiatan pertanian semata, tetapi juga sebagai warisan budaya yang mengajarkan pentingnya kebersamaan, kerja sama, dan saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat.

Penulis mengenang bagaimana kegembiraan selalu hadir dalam setiap kegiatan *Harubuh Manugal*. Setiap kali kegiatan ini diadakan, selalu ada perasaan gembira yang tak tergantikan. Salah satu momen yang paling berkesan adalah ketika para peserta saling bercanda dengan menggosokkan arang ke wajah. Tradisi ini dikenal dengan sebutan *hajamuk*, yaitu menggosokkan *buring* ke wajah orang terdekat. Meski terlihat sederhana, *hajamuk* merupakan cara untuk menghilangkan kepenatan dan menghadirkan keceriaan di tengah-tengah pekerjaan.

Selain *hajamuk*, ada juga kenangan berlarian di sawah yang luas, bermain dan menikmati setiap momen istirahat di bawah rindangnya pepohonan. Di sela-sela kegiatan *manugal*, akan ada banyak obrolan menarik yang diiringi canda tawa. Meskipun pekerjaan *manugal* adalah pekerjaan yang berat, namun suasana kekeluargaan membuat semuanya terasa lebih ringan.

Untuk lebih memahami tradisi *Harubuh Manugal*, ada tahapan yang dijalankan. Tahapan ini dimuat dalam materi presentasi dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas dengan judul “Harubuh Manugal Sebagai Warisan Budaya Takbenda Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024”. Langkah pertama adalah persiapan lahan, bahan dan peralatan untuk *Harubuh Manugal*. Kemudian akan dilaksanakan Ritual *Upun*



*Binyi*, setelah ritual *Upun Binyi* selesai, *Harubuh Manugal* akan dimulai. Kegiatan *Harubuh Manugal* diakhiri dengan sajian makanan dan hiburan.

Pembuatan *Upun Binyi* dan ritual yang menyertainya sangat menarik untuk dikupas lebih dalam. Segala hal yang berada di *Upun Binyi* menyimpan makna yang mendalam dan menunjukkan keharmonisan hubungan suku Dayak dengan alam. Pengetahuan mengenai *Upun Binyi* didapatkan penulis dengan mewawancarai sang ayah. Tasa Torang, beliau berusia 65 tahun merupakan salah seorang tokoh masyarakat di Kota Kuala Kurun. Sebagai orang suku Dayak Ngaju, beliau memiliki pengetahuan budaya yang sangat baik.

*Upun Binyi* adalah tempat meletakkan benih padi beserta perlengkapannya. Perlengkapan utama adalah tongkat tugal dan *pasuk* atau mangkok kecil yang terbuat dari rotan. Sementara perlengkapan tambahan seperti *tanggui layah* dan *tanggui katopong* juga disediakan oleh pemilik lahan. *Tanggui layah* atau topi lebar untuk perempuan dan *tanggui katopong* berbentuk kotak untuk pria.

Sebelum memulai kegiatan *Harubuh Manugal*, ada persiapan dan ritual yang harus dilakukan di *Upun Binyi*. *Upun Binyi* dianggap sebagai tempat paling penting dalam rangkaian *Harubuh Manugal*. Pemilik lahan perlu menyiapkan berbagai perlengkapan dan melakukan ritual di sana.

Ritual *Upun Binyi* memiliki nilai spiritual yang dalam, khususnya dalam budaya Dayak Ngaju. Ritual dilakukan sebagai bentuk penghormatan dan rasa syukur kepada alam dan Dewi Padi yang dipercaya melindungi dan memberkati hasil panen. Setiap elemen dari ritual ini melambangkan hubungan yang erat antara manusia dan alam. Ritual ini juga mencerminkan nilai kebersamaan di mana keluarga dan kerabat berperan aktif dalam proses persiapan dan pelaksanaannya.

Tak lengkap rasanya jika tidak membahas hidangan khas yang disajikan pada acara *Harubuh Manugal*. Selama kegiatan, peserta disugahi berbagai makanan dan minuman khas Dayak Ngaju. Minuman khas yang disajikan adalah *anding* atau *baram* yaitu minuman fermentasi khas Dayak yang berbahan dasar ragi dan beras ketan. Makanan ringan seperti kue apam dan lemang disajikan bersama lauk pauk seperti *juhu batang pisang*. Setiap hidangan memiliki makna simbolis yang mendalam, memperkuat ikatan sosial antar peserta sambil menjaga tradisi kuliner lokal.

Hidangan-hidangan ini memiliki makna simbolis yaitu:

1. Batang pisang melambangkan “pendinginan” sebagai bentuk harapan agar kegiatan mendapat restu dari leluhur.
2. Kue apam melambangkan kemakmuran, dengan harapan panen yang melimpah.
3. Lamang terbuat dari ketan, melambangkan kebersamaan yang erat. Saat memasak lamang, perapian besar dibuat yang tidak hanya berfungsi untuk memasak tetapi juga mengusir lalat dan nyamuk.
4. *Anding* atau *baram* melambangkan persaudaraan, minum *Anding* bersama menambah keakraban dan kehangatan.

Selain hidangan, hiburan juga menjadi bagian dari rangkaian kegiatan *Harubuh Manugal*. *Karungut*, nyanyian khas Dayak yang syairnya menyerupai pantun, diiringi dengan alunan musik kecapi. Ada juga *deder*, yaitu pantun yang dinyanyikan bersahutan. Di penghujung kegiatan, tarian *manasai* sering kali ditarikan bersama dengan penuh sukacita.

Tradisi *Harubuh Manugal* mencerminkan semangat gotong royong dan kekeluargaan masyarakat Dayak. Gotong royong yang dikenal dengan istilah *handep* dalam masyarakat Dayak, adalah dasar dari hubungan sosial mereka. Dengan bekerja bersama, tugas-tugas yang berat menjadi lebih ringan diiringi dengan suasana kebersamaan.

Acara tahunan *Harubuh Manugal* sudah dilaksanakan dalam 4 tahun berturut-turut di Kabupaten Gunung Mas. Pelaksanaannya di Kecamatan Kurun; Desa Wisata Upon Batu Kecamatan Tewah; Desa Tumbang Malahoi Kecamatan Rungan; dan Kecamatan Tewah. Acara tahunan ini melibatkan peran serta masyarakat Kabupaten Gunung Mas dari usia anak sekolah hingga dewasa. Kerjasama antar Pemerintah Daerah memperkenalkan kembali tradisi *Harubuh Manugal* pada anak-anak usia sekolah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas, 2024).

Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, jelaslah bahwa *Harubuh Manugal* lebih dari sekadar aktivitas pertanian. Ini adalah cerminan dari nilai-nilai sosial dan budaya yang telah bertahan selama berabad-abad. *Harubuh Manugal* mengajarkan kita tentang pentingnya gotong royong, kebersamaan, dan menjaga keselarasan dengan alam. Nilai-nilai yang terkandung dalam *Harubuh Manugal* semakin langka di dunia



modern yang serba cepat ini. Melalui pelestarian tradisi *Harubuh Manugal* ini, kita dapat belajar dari masa lalu untuk membangun masa depan yang lebih baik. Masa depan di mana kebersamaan dan kesejahteraan masyarakat tetap menjadi prioritas utama.

*Harubuh Manugal* lebih dari sekedar warisan budaya, *Harubuh Manugal* adalah tradisi pertanian yang mengajarkan pentingnya kebersamaan dan gotong royong. Setiap gerakan menugal sarat akan makna solidaritas, saling menghormati, dan keseimbangan antara manusia dan alam. Tradisi yang luar biasa ini telah menjadi pengikat masyarakat Dayak selama berabad-abad. Masyarakat Dayak mampu menjalin ikatan yang kuat sambil mempertahankan tradisi pertanian yang ramah lingkungan.

Di tengah pesatnya modernisasi dan globalisasi, *Harubuh Manugal* tetap berdiri tegak. Nilai yang terkandung didalamnya menjadi cahaya penuntun bagi generasi muda. Cahaya yang menerangi jalan menuju kemakmuran melalui kebersamaan dan kerja sama. *Harubuh Manugal* bukan hanya tentang harapan akan panen padi yang melimpah, namun juga perayaan ikatan sosial dan pengalaman yang memperkaya kehidupan emosional dan spiritual anggota masyarakat.

Terlepas dari tantangan zaman, *Harubuh Manugal* tetap hidup! Berkat upaya pelestarian budaya yang dilakukan oleh masyarakat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas. Tradisi *Harubuh Manugal* diyakini akan terus berkembang. Dengan melestarikan tradisi ini, kita dapat menjaga nilai-nilai luhur yang mengajarkan kita untuk saling mendukung dan menjaga kelestarian alam. Bagi generasi muda, *Harubuh Manugal* merupakan contoh inspiratif bagaimana membangun masa depan yang lebih kuat dengan berlandaskan gotong royong dan kebersamaan.

#### BIONARASI PENULIS

Nama saya Rina Septiani, seorang penulis pemula yang mencintai budaya Dayak. Saya lahir di Tewah, Kabupaten Gunung Mas. Saat ini saya bekerja pada BAPPERIDA Kabupaten Gunung Mas. Sejak kecil, saya suka menggambar, membaca buku cerita dan mendengarkan cerita rakyat.

Mengikuti lomba menulis merupakan pengalaman baru bagi saya di Tahun 2024 ini. Lomba menulis yang saya ikuti pertama kali adalah Lomba Menulis Cerita Rakyat Daerah Kabupaten Gunung Mas Tahun 2024. Karya saya yang berjudul *Legenda Angkes Tahuman* berhasil meraih juara kedua. Dari pengalaman tersebut, saya termotivasi untuk mengikuti lomba menulis esai dengan tema Kearifan Lokal Dayak yang sangat menarik bagi saya. Karya Esai dengan judul “Kearifan Lokal *Harubuh Manugal*” berhasil menjadi pemenang esai terbaik kedua.

Demikianlah bionarasi singkat tentang diri saya sebagai penulis pemula. Saya berharap melalui tulisan, saya bisa berbagi pengetahuan dan pengalaman yang menyenangkan. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membaca dan mengenal saya.







9 772528 038001